

Sutama, 2010. *Student's Strategy in Learning Vocabulary*. Yogyakarta: English Language Study Program, Graduate School, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

ABSTRACT

This study was designed to investigate student's strategy in learning vocabulary. It investigated student's background experience, action, and intention in learning vocabulary. The research question was: What is student's strategy in learning vocabulary? The goal of the research was to describe and identify student's strategy in learning vocabulary. More specifically, it aimed at reaching the subsequent objectives: (1) to describe student's background experience in learning vocabulary; (2) to describe student's actions in learning vocabulary and (3) to identify student's intentions in learning vocabulary.

The study adopted qualitative research design. The research setting was State Vocational High School 1 Kalasan (*SMK Negeri 1 Kalasan*) with two chosen student-participants involved. The research data was narrative. It was gathered through in-depth interviews with the two participants about their background experience, action, and intention in learning vocabulary. The data analysis was conducted by extracting the information from the data gathered through in-depth interviews. Then, the data was classified into categories and described in accordance with the research question.

The findings suggest that: (1) Student's background experience in learning, beliefs, affective states, and personality affect the choice of actions in vocabulary learning. (2) Various actions are taken to learn vocabulary depending on the stages of vocabulary learning; (a) the student discovers the meaning of new words by guessing from textual context, using bilingual dictionary, asking classmates, discovering through group work activity, and asking the teacher; (b) the student retains the word in long-term memory through written and verbal repetition, using new word in sentences, taking notes in class, doing English test items, using computer games, remembering affixes and roots, connecting the word to personal experience or interest, studying the sound of the word, and memorizing the word; (c) the student recalls the word by remembering its spelling, making use of note book, and relating the word with some previously learned knowledge; and (d) the student learns to use the word in spoken form by studying similar sounding words, using bilingual dictionary, asking teacher for the pronunciation of a word, saying new word aloud when studying, using English language media, and interacting with native-speaker; and learns to use the word in written form by studying the spelling of the word and using new words in sentences. (3) Student's intentions in learning vocabulary are to get better achievement, to pass the National Exam, to meet the demand of world of work, and to enter a university.

The study concludes that the student's background experiences underlie student's choice of action or strategy. The actions are taken based on student's background experiences dan student's beliefs and views on the effectiveness and appropriateness of the actions. It is important to provide the students with greater exposure to the variety of the strategy. In terms of classroom learning, the use of vocabulary learning strategy is also influenced by the classroom learning situation. Therefore, interesting vocabulary instruction is needed to reduce student's burden in learning vocabulary. And, student's intention encourages the student to learn more seriously and effectively by applying appropriate actions.

Sutama, 2010. *Student's Strategy in Learning Vocabulary*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi siswa dalam mempelajari kosakata. Lebih jelasnya untuk meneliti pengalaman, tindakan, dan maksud siswa dalam mempelajari kosakata. Pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apa strategi siswa dalam mempelajari kosakata? Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan and mengenali strategi siswa untuk mempelajari kosakata. Lebih jelasnya penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan pengalaman siswa dalam mempelajari kosakata, (2) menggambarkan langkah-langkah atau tindakan siswa dalam mempelajari kosakata, dan (3) mengidentifikasi maksud atau keinginan siswa dalam mempelajari kosakata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tempat penelitian adalah SMK Negeri 1 Kalasan dengan menggunakan dua orang siswa sebagai peserta penelitian. Data penelitian bersifat naratif dan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kedua siswa tersebut tentang pengalaman siswa, langkah-langkah atau tindakan siswa, dan maksud atau keinginan siswa dalam mempelajari kosakata. Analisa data dilakukan dengan mengendapkan informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam, kemudian data dikategorikan, diuraikan berdasarkan kategori tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengalaman belajar, keyakinan, kondisi perasaan, dan kepribadian siswa mempengaruhi pilihan strategi dalam mempelajari kosakata. (2) berbagai tindakan dilakukan untuk mempelajari kosakata sesuai dengan tahapan belajar kosakata; (a) siswa menemukan makna kata baru dengan cara menebak dari konteksnya, menggunakan kamus dwi-bahasa, bertanya kepada teman, melalui kerja kelompok, dan bertanya kepada guru; (b) siswa menyimpan kosakata dalam ingatan dengan cara menulis dan mengucapkan kata tersebut secara berulang-ulang, menggunakan kata baru dalam kalimat, membuat catatan di kelas, mengerjakan soal-soal tes bahasa Inggris, menggunakan permainan dalam komputer, mengingat imbuhan dan kata dasar, menghubungkan kata baru dengan pengalaman atau kepentingan pribadi, mempelajari bunyi suatu kata, dan dengan mengingat-ingat kata tersebut; (c) siswa secara sadar mengingat kembali kosakata dengan cara mengingat ejaannya, membuka buku catatan, dan mengkaitkan kata tersebut dengan pelajaran atau pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya; dan (d) siswa belajar menggunakan kosakata secara lisan dengan cara mempelajari kata-kata yang berbunyi mirip, mengikuti cara membaca di dalam kamus, menanyakan pada guru tentang pengucapan suatu kata, mengucapkan dengan keras saat belajar, menggunakan media berbahasa Inggris, dan berinteraksi dengan penutur asli; dan belajar menggunakan kosakata secara tertulis dengan cara mempelajari ejaan suatu kata serta menggunakannya di dalam kalimat. (3) maksud atau keinginan siswa dalam mempelajari kosakata adalah untuk memperoleh prestasi yang lebih baik, untuk lulus dalam ujian nasional, untuk memenuhi permintaan dunia kerja, dan untuk mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman siswa mendasari pilihan tindakan yang diambil dalam mempelajari kosakata. Tindakan tersebut didasarkan pada pengalaman siswa dan keyakinan serta pandangan siswa terhadap efektifitas dan ketepatan tindakan tersebut. Sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan pengenalan yang lebih luas terhadap berbagai strategy belajar kosakata. Dalam hal belajar di kelas, penggunaan strategi belajar kosakata dipengaruhi oleh situasi belajar di kelas tersebut. Maka, pengajaran kosakata perlu dilakukan secara menarik untuk meringankan beban siswa dalam mempelajari kosakata. Dan, maksud atau tujuan belajar siswa mendorong siswa tersebut untuk belajar dengan lebih serius dan lebih efektif dengan menerapkan tindakan yang tepat.